

# **MINAT PERILAKU PENGGUNAAN LINKAJA MENGGUNAKAN METODE PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA MAHASISWA ITTELKOM SURABAYA**

**Karina Putri Permatasari<sup>\*1)</sup>, Muhamad Nasrullah<sup>2)</sup>, dan Sri Hidayati<sup>3)</sup>**

<sup>1, 2, 3)</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Bisnis, Institut Teknologi Telkom Surabaya, Jl.  
Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur, 60231, Indonesia  
karinaputri@student.ittelkom-sby.ac.id

## **Abstrak**

*Pesatnya perkembangan teknologi pada era digitalisasi mampu menginisiasi E-banking sebagai alat sistem pembayaran global yang berhasil merubah pola hidup dan sistem pembayaran transaksi ekonomi di masyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu, sistem pembayaran akan terus berkembang dan ditemukan berbagai bentuk inovasi agar lebih mudah, efektif, dan efisien namun tetap aman dalam melakukan hal transaksi pembayaran. Dengan ini, perkembangan teknologi yang terus menerus mengalami penyempurnaan telah memberikan sebuah inovasi mengenai fasilitas sistem pembayaran yang mampu menggeser uang tunai sebagai alat pembayaran menjadi ke bentuk pembayaran non-tunai atau mobile (e-wallet). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu pengguna yang menggunakan LinkAja pada Mahasiswa Institut Teknologi Telkom Surabaya. Penentuan sampel ini menggunakan rumus lemeshow yang berjumlah 121 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan model penelitian dianalisis menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan bantuan software SMART-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada persepsi kemudahan (perceived ease of use) berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (perceived usefulness), persepsi kegunaan (perceived usefulness) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan (behavior intention to use), persepsi kemudahan (perceived ease of use) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan (behavior intention to use) dan minat penggunaan (behavior intention to use) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem sebenarnya (actual system use).*

**Kata kunci:** SEM, SmartPLS, TAM

## **1. Pendahuluan (Introduction)**

Pesatnya perkembangan teknologi pada era digitalisasi mampu menginisiasi E-banking sebagai alat sistem pembayaran global yang berhasil merubah pola hidup dan sistem pembayaran transaksi ekonomi di masyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu, sistem pembayaran akan terus berkembang dan ditemukan berbagai bentuk inovasi agar lebih mudah, efektif, dan efisien namun tetap aman dalam melakukan hal transaksi pembayaran. Dengan ini, perkembangan teknologi yang terus menerus mengalami penyempurnaan telah memberikan sebuah inovasi mengenai fasilitas sistem pembayaran yang mampu menggeser uang tunai sebagai alat pembayaran menjadi ke bentuk pembayaran non-tunai atau mobile (e-wallet) (Syahril and Rikumahu, 2019).

Berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat, meskipun sudah banyak layanan e-wallet di Indonesia yang beredar, namun belum banyak masyarakat yang mengetahui secara mendalam tentang kegunaan serta manfaatnya. Masyarakat Indonesia masih mengandalkan dengan sistem pembayaran uang tunai secara fisik. Dalam penggunaan e-wallet, pengguna hanya sekedar mengenal dan tidak ingin mengeksplor lebih luas mengenai e-wallet untuk meninggalkan uang tunai sepenuhnya. Selain itu masih ada kurangnya sosialisasi dan komunikasi dari perusahaan FinTech yang membuat layanan e-wallet masih belum diminati masyarakat untuk transaksi sehari-hari (Prakosa and Wintaka, 2020).

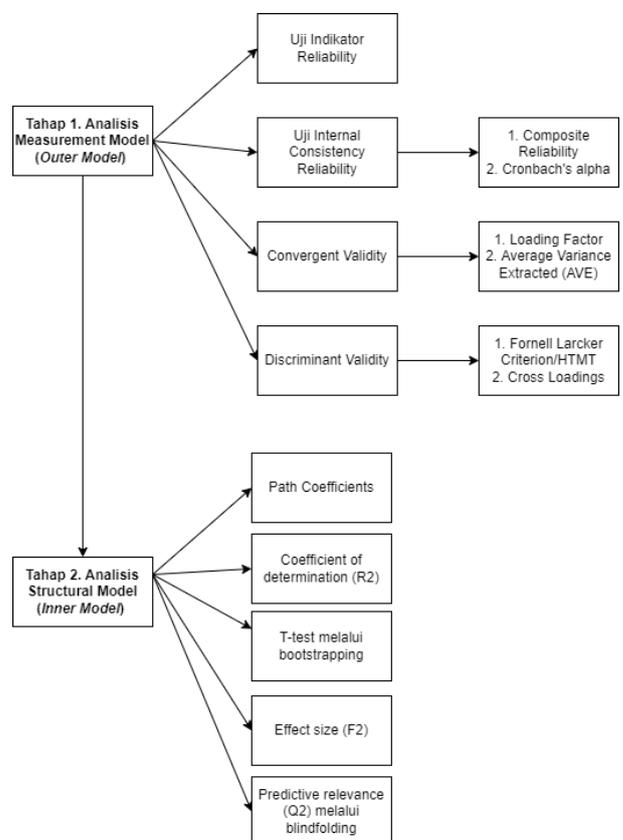
*E-Wallet* merupakan sistem pembayaran alternatif yang diciptakan untuk memudahkan penggunaannya dalam melakukan transaksi. Sebagai salah satu bentuk teknologi *financial technology* (fintech), *e-wallet* berfungsi untuk menyimpan uang secara digital yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi baik secara online maupun offline melalui penggunaan QR Code (Lahusa, Syariah and Yogyakarta, 2023). Saat ini, terdapat berbagai macam aplikasi *e-wallet* yang populer diantaranya Gopay, OVO, Shopeepay, Dana, dan LinkAja. LinkAja menawarkan berbagai kemudahan dalam transaksi non-tunai, dan layanan keuangan lainnya.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, peneliti tertarik dalam melakukan sebuah penelitian tentang minat penggunaan e-wallet. Adapun judul yang dipilih yaitu "Minat Perilaku Penggunaan LinkAja Menggunakan Metode Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Mahasiswa ITTelkom Surabaya".

## 2. Metode Penelitian (Methods)

Penelitian ini dilakukan di lingkup kampus ITTelkom Surabaya. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan rumus *lemeshow* dengan menyebarkan kuesioner kepada 121 orang responden yang menggunakan LinkAja pada mahasiswa ITTelkom Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Partial Least Squares – Structural Equation Modelling* (PLS-SEM). Dengan menggunakan teknik analisis data SEM-PLS akan diperoleh hubungan pada variabel yang terdapat pada metode TAM yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *behavior intention to use*, dan *actual system use*.

Variabel-variabel TAM yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada **Tabel 1.1**. Penelitian dengan menggunakan SEM-PLS dilakukan melalui beberapa tahap yaitu seperti pada **Gambar 1.1** berikut:



**Gambar 1.** Model Pengukuran Metode SEM-PLS

**Tabel 1.** Variabel Penelitian

Variabel TAM	Indikator
<i>Perceived Usefulness (X1)</i>	Mempercepat Pekerjaan (X1.1)
	Kinerja Pekerjaan (X1.2)
	Meningkatkan Produktivitas (X1.3)
	Efektivitas (X1.4)
	Mempermudah Pekerjaan (X1.5)
	Berguna (X1.6)
<i>Perceived Ease of Use (X2)</i>	Mudah Untuk Dipelajari (X2.1)
	Terkendali (X2.2)
	Jelas & Dapat Dipahami (X2.3)
	Fleksibel (X2.4)
	Mudah Digunakan (X2.5)
<i>Behavioral Intention to Use (Y1)</i>	Kesediaan Menggunakan Di Kemudian Hari (Y1.1)
	Kesediaan Menggunakan Linkaja Untuk Transaksi Utama (Y1.2)
	Kemauan Merekomendasikan Kepada Orang Lain (Y1.3)
	Menggunakan Kondisi Apapun (Y1.4)
	Puas Dan Nyaman (Y1.5)
<i>Actual System Use (Y2)</i>	Intensitas Penggunaan (Y2.1)
	Penggunaan Sistem Yang Sebenarnya Secara Terus-Menerus (Y2.2)
	Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (Y2.3)
	Kinerja Sistem (Y2.4)

Validitas yaitu untuk mengukur suatu kevalidan instrumen penelitian. Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung nilai korelasi antara data pada setiap pertanyaan dengan skor total. Kuesioner dapat dikatakan valid, apabila ambang batas pada uji validitas ini ditentukan berdasarkan nilai r tabel dengan signifikansi uji dua arah sebesar 0.05 (5%), maka item pertanyaan yang digunakan dalam instrumen penelitian tersebut valid (Janna and Herianto, 2021).

Reliabilitas yaitu untuk mengukur tingkat konsistensi pada kuesioner sebagai instrumen penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah data yang diterima dapat diandalkan atau kuat. Uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* (Janna and Herianto, 2021). Dapat dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* > 0.70. *Cronbach Alpha* berfungsi untuk menentukan tinggi rendahnya reliabilitas instrumen penelitian. Perhitungan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* diterima, apabila r hitung > r tabel yaitu 5%. Berikut rumus koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* (Janna and Herianto, 2021):

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  = koefisien reliabilitas Cronbach Alpha.

k = jumlah item soal.

$\sum s_i^2$  = jumlah varians skor tiap item.

$S_t^2$  = varians total.

*Structural Equation Modelling* (SEM) adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji dalam bentuk model sebab akibat antar variabel yang ada pada sebuah model seperti variabel *laten* (tidak dapat diukur secara langsung) dan variabel *manifest* (dapat diukur secara langsung). SEM juga dapat melakukan analisis jalur (*path analysis*), analisis faktor (*factor analysis*) dan regresi (*regression*).

*Structural Equation Modelling* (SEM) memiliki dua tahapan utama yaitu: (1) spesifikasi model (*model specification*), dan (2) estimasi parameter (*parameter estimation*). Pada spesifikasi model, peneliti menggunakan bentuk *equation* (persamaan – persamaan matematis) maupun dalam bentuk diagram (*gambar*) untuk memperkirakan suatu hubungan antar variabel. Sementara, untuk estimasi parameter berkaitan terhadap model untuk diperolehnya nilai parameter menggunakan salah satu metode estimasi yang ada. SEM juga memiliki dua jenis variabel laten yaitu: (1) variabel laten eksogen (*variabel independen*), dan (2) variabel laten endogen (*variabel dependen*). Variabel laten eksogen (*variabel independen*) adalah variabel yang mempengaruhi nilai dari variabel lain dalam model. Sementara, variabel laten endogen (*variabel dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh variabel eksogen. Metode ini berfokus pada memperkirakan parameter model menggunakan pendekatan *maximum likelihood* dan hubungan kausal antar variabel.

Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi *measurement model* (*outer model*) yaitu *convergent validity* dari model pengukuran dengan model indikator reflektif dinilai atau dievaluasi dengan menggunakan korelasi antara *item score/component score* dengan *construct score* yang dihitung menggunakan PLS (Zazilah, Hidayati and Isnaeni, 2023). Indikator reflektif dikatakan tinggi jika nilai korelasi berada diatas 0.7 dengan konstruk yang ingin diukur. Pada uji ini berkaitan dengan nilai *average variance extracted* (AVE) yang mana apabila nilai AVE ini berada diatas 0.5, maka dapat dikatakan bahwa ukuran *convergent validity* baik (Zazilah, Hidayati and Isnaeni, 2023). Berikut rumus AVE:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum \text{var}(\epsilon_i)}$$

Selanjutnya, *Composite Reliability* (CR) sendiri adalah blok indikator yang mengukur suatu konstruk dapat dinilai dengan menggunakan hasil yang diperoleh dari PLS. Dengan menggunakan output yang diperoleh dari PLS tersebut, maka perhitungan *composite reliability* dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Zazilah, Hidayati and Isnaeni, 2023):

$$pc = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum \text{var}(\epsilon_i)}$$

Pengujian terhadap *inner model* dapat dilihat dari nilai *R-square*. Pengujian ini menggunakan uji t statistika yang didapatkan dari *bootstrapping*. Berikut rumus dari *effect size* ( $f^2$ ) (Zazilah, Hidayati and Isnaeni, 2023):

$$f^2 = \frac{R^2 \text{Include} - R^2 \text{Exclude}}{1 - R^2 \text{Include}}$$

Dimana  $R^2$  *included* dan  $R^2$  *excluded* merupakan *R-square*, maka variabel laten dependen yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel laten yang digunakan atau dikeluarkan di dalam persamaan struktural.

### **3. Hasil dan Pembahasan (Results and Discussions)**

Pengumpulan data mengenai Minat Perilaku Penggunaan LinkAja Menggunakan Metode Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada Mahasiswa ITTelkom Surabaya, pada penelitian ini dilakukan survey menggunakan kuesioner terhadap mahasiswa/i bertujuan untuk mengetahui item-item pada indikator apakah valid atau reliabel serta untuk mengetahui keandalan hasil jawaban dari responden, maka diperlukan adanya uji validitas dan uji reliabilitas. Ambang batas pada uji validitas ditentukan berdasarkan nilai *r tabel* dengan signifikansi uji dua arah sebesar 0.05 (5%), maka item pertanyaan yang digunakan dalam instrumen penelitian tersebut valid (Janna and Herianto, 2021).

Nilai *r* tabel untuk sampel berjumlah 30 adalah 0.361 karena menurut kriteria uji ditentukan  $r_{tabel} = df / (N-2)$ . Maka,  $30 - 2 = 28$ . Jadi, untuk nilai *r* tabel yang digunakan dari  $df = 28$  adalah 0.374. Berikut untuk hasil dari uji validitas:

**Tabel 2.** Validitas tiap Indikator

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Persepsi Kegunaan ( <i>Perceived Usefulness</i> )	PU1	0.710	0.374	Valid
	PU2	0.740	0.374	Valid
	PU3	0.688	0.374	Valid
	PU4	0.754	0.374	Valid
	PU5	0.819	0.374	Valid
	PU6	0.740	0.374	Valid
Persepsi Kemudahan ( <i>Perceived Ease of Use</i> )	PEU1	0.433	0.374	Valid
	PEU2	0.523	0.374	Valid
	PEU3	0.892	0.374	Valid
	PEU4	0.708	0.374	Valid
	PEU5	0.765	0.374	Valid
Minat Penggunaan Ulang ( <i>Behavioral Intention to Use</i> )	BIU1	0.764	0.374	Valid
	BIU2	0.720	0.374	Valid
	BIU3	0.565	0.374	Valid
	BIU4	0.749	0.374	Valid
	BIU5	0.801	0.374	Valid
Penggunaan Sistem ( <i>Actual System Use</i> )	AS1	0.517	0.374	Valid
	AS2	0.830	0.374	Valid
	AS3	0.671	0.374	Valid
	AS4	0.817	0.374	Valid

Berdasarkan nilai *r* hitung pada **Tabel 2.** maka semua variabel pada indikator tersebut bernilai atau memiliki hubungan terhadap variabel laten atau valid digunakan sebagai indikator dari konstruk penelitian, sehingga seluruh pernyataan dapat dikatakan *valid* untuk dilanjutkan dalam pengambilan data selanjutnya.

Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur tingkat konsistensi pada kuesioner sebagai instrumen penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan statistik uji *Cronbach Alpha* menggunakan software *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila *r* hitung > *r* tabel yaitu 5% , diketahui bahwa *r* hitung > *r* tabel = 0.700, maka untuk semua indikator pada variabel tersebut bernilai 0.947, sehingga indikator tersebut termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi (Zazilah, Hidayati and Isnaeni, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pada masing-masing indikator variabel laten memiliki ketepatan nilai yang tinggi untuk dijadikan konstruk dalam penelitian ini.

Terdapat empat variabel laten pada penelitian ini. Variabel X1 merupakan *perceived usefulness* dengan indikator mempercepat pekerjaan, kinerja pekerjaan, meningkatkan produktivitas, efektivitas, mempermudah pekerjaan, dan berguna. Variabel X2 merupakan *perceived ease of use* dengan indikator

mudah untuk dipelajari, terkendali, jelas & dapat dipahami, fleksibel, dan mudah digunakan. Variabel Y1 merupakan *behavior intention to use* dengan indikator kesediaan menggunakan di kemudian hari, kesediaan menggunakan linkaja untuk transaksi utama, kemauan merekomendasikan kepada orang lain, menggunakan kondisi apapun, puas dan nyaman. Variabel Y2 merupakan *actual system use* dengan indikator intensitas penggunaan, penggunaan sistem yang sebenarnya secara terus-menerus, penggunaan teknologi sesungguhnya, dan kinerja sistem.

Tahap selanjutnya yaitu menganalisis evaluasi *measurement model* (outer model). Analisis evaluasi *measurement model* dilakukan dengan empat tahap pengujian yaitu: (1) *uji indikator reliability*, (2) *internal consistency reliability*, (3) *average variance extracted (AVE)*, dan (4) *discriminant validity* (Setiaman, 2021). *Convergent validity* diuji berdasarkan nilai *loading factor* yang dimana korelasi antara *item score/component score* dengan *construct score* yang dihitung menggunakan PLS. Pada uji ini berkaitan dengan nilai *average variance extracted (AVE)* yang mana apabila nilai AVE ini berada diatas 0.5 (Setiaman, 2021), maka dapat dikatakan bahwa ukuran *convergent validity* baik (Setiaman, 2021). Berikut hasil dari uji *loading factor*:

**Tabel 3.** Hasil Uji *Loading Factor*

	X1 (PU)	X2 (PEU)	Y1 (BIU)	Y2 (AS)
AS1				0.784
AS2				0.842
AS3				0.714
AS4				0.832
BIU1			0.820	
BIU2			0.866	
BIU3			0.854	
BIU4			0.821	
BIU5			0.837	
PEU1		0.717		
PEU2		0.711		
PEU3		0.845		
PEU4		0.833		
PEU5		0.861		
PU1	0.863			
PU2	0.859			
PU3	0.776			
PU4	0.871			
PU5	0.876			
PU6	0.877			

Berdasarkan **Tabel 3.** diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai *loading factor* berada diatas 0.7. Dengan demikian, seluruh variabel telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam model penelitian.

Setelah dilakukan tahap pengujian pada *loading factor*, maka selanjutnya nilai *average variance extracted (AVE)* setiap konstruk dengan konstruk lainnya pada model SEM. Kemudian, dilakukan uji

reliabilitas yang dimana uji ini berkaitan dengan nilai *composite reliability* (CR) dan *cronbach's alpha* (CA). Apabila nilai *composite reliability* berada diatas 0.7 dan *cronbach's alpha* diatas 0.6 (Setiaman, 2021).

**Tabel 4.** Hasil Evaluasi *Measurement Model* (*outer model*)

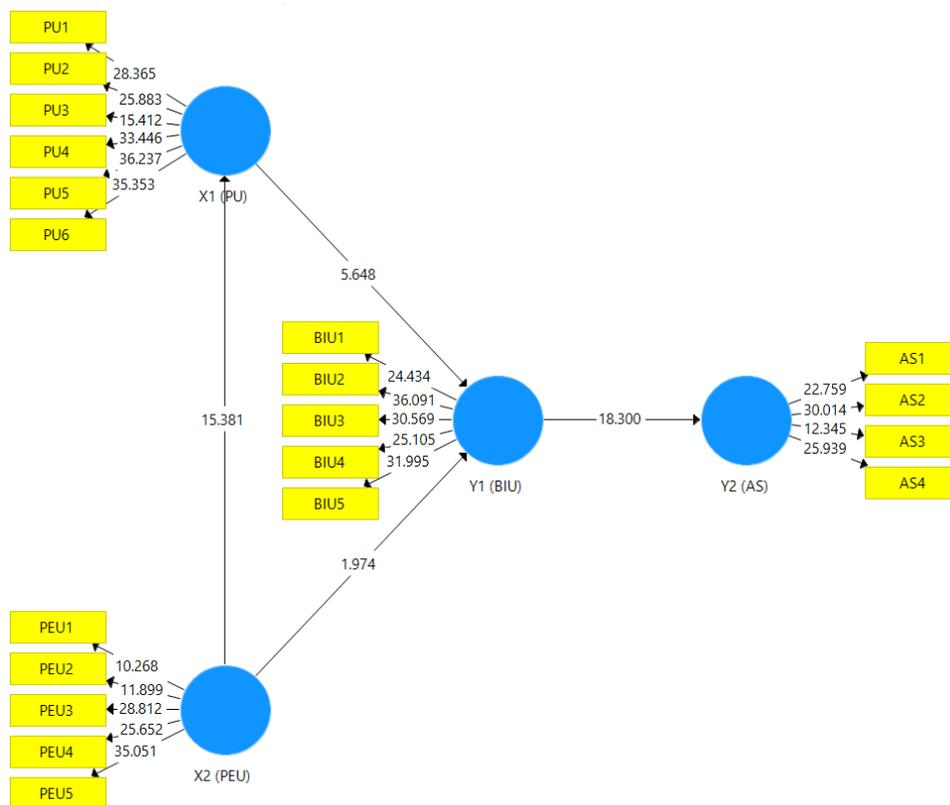
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
X1 (PU)	0.926	0.942
X2 (PEU)	0.858	0.896
Y1 (BIU)	0.896	0.923
Y2 (AS)	0.805	0.872

Suatu konstruk dapat dikatakan valid jika nilai *average variance extracted* (AVE) yang mana apabila nilai AVE ini berada diatas 0.5 (Setiaman, 2021), maka dapat dikatakan bahwa ukuran *convergent validity* baik (Setiaman, 2021). Berikut hasil pengujian *uji average variance extracted* dari penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Uji *Average Variance Extracted* (AVE)

	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
X1 (PU)	0.730
X2 (PEU)	0.634
Y1 (BIU)	0.705
Y2 (AS)	0.631

Berdasarkan pengolahan data menggunakan software *SmartPLS*, maka diperoleh hasil perhitungan seperti pada **Gambar 2.** sebagai berikut:



**Gambar 2.** Model *Technology Acceptance* (TAM) di *SmartPLS*

Evaluasi *Structural model (inner model)* adalah model menghubungkan antara variabel laten (Rahmad Solling Hamid, S.E., M.M. and Dr. Suhardi M Anwar, Drs., 2019). Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan pada hasil pengukuran struktural model (*inner model*). Pengujian hipotesis dilakukan dengan software SmartPLS 3.0. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis dapat dilihat pada nilai signifikansi antar konstruk, *t-statistik* dan *p-value*. Nilai tersebut dapat dilihat dengan metode *bootstrapping*, sehingga diperoleh hasil seperti pada **Tabel 6**. Berikut:

**Tabel 6.** Hasil Evaluasi *Structural Model (inner model)*

	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values	Hasil
X1 (PU) -> Y1 (BIU)	0.595	5.648	0.000	Diterima
X2 (PEU) -> X1 (PU)	0.755	15.381	0.000	Diterima
X2 (PEU) -> Y1 (BIU)	0.202	1.974	0.049	Diterima
Y1 (BIU) -> Y2 (AS)	0.803	18.300	0.000	Diterima

Ambang batas nilai signifikansi dapat dilihat dari nilai t-statistics yaitu 1.65 (*taraf signifikan 10%*), 1.96 (*taraf signifikan 5%*), dan 2.58 (*taraf signifikan 1%*) (Setiaman, 2021). Apabila menggunakan 5%, maka nilai t- statistik  $\geq 1,96$  sehingga dapat dikatakan relasi antar konstruk adalah signifikan. Sedangkan *p-values* berguna untuk mengetahui probabilitas kekuatan dari bukti untuk menolak atau menerima hipotesis. Nilai P Values  $\leq 0.05$  mengindikasikan kuat untuk menolak H0, tetapi nilai P Values  $> 0.05$  mengindikasikan lemah untuk menolak H0 (Rahmad Solling Hamid, S.E., M.M. and Dr. Suhardi M Anwar, Drs., 2019).

### 3.1. Kesimpulan (Conclusion)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) LinkAja. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai original sample estimate adalah positif sebesar 0.755 dan nilai p values  $0.000 < 0.05$  yang artinya sikap pengguna *e-wallet* LinkAja dalam melihat manfaat *e-wallet* LinkAja didasarkan pada kemudahan penggunaan *e-wallet* LinkAja dan apabila kemudahan *e-wallet* LinkAja meningkat, maka manfaat yang dirasakan oleh pengguna *e-wallet* LinkAja juga meningkat. Dapat disimpulkan bahwa, pengguna akan menganggap *e-wallet* LinkAja berguna/bermanfaat apabila mudah digunakan.

2. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap niat perilaku (*behavior intention to use*) LinkAja. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai original sample estimate adalah positif sebesar 0.595 dan nilai p values  $0.000 < 0.05$  yang artinya niat pengguna dalam menggunakan *e-wallet* LinkAja dipengaruhi oleh manfaat dalam menggunakan *e-wallet* LinkAja dan apabila manfaat dalam *e-wallet* LinkAja meningkat, maka niat pengguna dalam menggunakan *e-wallet* LinkAja juga meningkat. Dapat disimpulkan bahwa pengguna *e-wallet* LinkAja berniat untuk menggunakannya jika dirasa *e-wallet* tersebut bermanfaat dan dapat membantu.

3. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap niat perilaku (*behavior intention to use*) LinkAja. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai original sample estimate adalah positif sebesar 0.202 dan nilai p values  $0.049 < 0.05$  yang artinya niat pengguna dalam menggunakan *e-wallet* LinkAja didasarkan pada kemudahan pengguna dalam menggunakan *e-wallet* LinkAja dan apabila kemudahan penggunaan *e-wallet* LinkAja meningkat, maka niat atau perilaku pengguna dalam menggunakan *e-wallet* LinkAja juga meningkat. Dapat disimpulkan, jika pengguna merasa bahwa *e-wallet* LinkAja mudah digunakan, maka pengguna akan menggunakannya.

4. Niat perilaku (*behavior intention to use*) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (*actual system use*) LinkAja. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai original sample estimate adalah positif sebesar 0.803 dan nilai p values  $0.000 < 0.05$  yang artinya penggunaan sebenarnya (*nyata*) dalam menggunakan *e-wallet* LinkAja didasarkan dengan niat pengguna dalam menggunakan *e-wallet*

LinkAja dan apabila niat pengguna dalam menggunakan *e-wallet* LinkAja meningkat, maka *actual system use e-wallet* LinkAja juga meningkat.

#### **Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)**

Terima kasih penulis ucapkan untuk semua pihak yang telah ikut terlibat dalam pengerjaan penelitian ini. Dan juga, penulis ucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah meluangkan waktunya untuk membantu serta mengisi kuesioner penelitian.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Janna, N.M. and Herianto (2021) ‘Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS’, *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, (18210047), pp. 1–12.
- [2] Lahusa, R., Syariah, P. and Yogyakarta, S.H. (2023) ‘Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan E-Wallet Dan Mobile Banking Selama Pandemi Covid-19’, *Jurnal Hamfara*, I, pp. 13–23.
- [3] Prakosa, A. and Wintaka, D.J. (2020) ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet Pada Generasi Milenial Di Daerah Istimewa Yogyakarta’, *Bisman (Bisnis dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 3(1), pp. 72–85. Available at: <https://doi.org/10.37112/bisman.v3i1.623>.
- [4] Rahmad Solling Hamid, S.E., M.M. and Dr. Suhardi M Anwar, Drs., M.M. (2019) *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian*. Available at: <https://vdocuments.pub/structural-equation-modeling-sem-berbasis-varian-konsep-kami-memberi-apresiasi.html?page=1>.
- [5] Setiaman, S. (2021) ‘Software SMART-PLS’, *Smart Pls 3* [Preprint].
- [6] Syahril, W.N. and Rikumahu, B. (2019) ‘Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Telkom’, *Wahyuni Nur Syahril*, 1(2), pp. 201–214.
- [7] Zazilah, A.N., Hidayati, S. and Isnaeni, F. (2023) ‘Analisis Dampak Daya Tarik Wisata Menggunakan Partial Least Square Structural Equation Modeling ( PLS-SEM )’, 8(1), pp. 72–81.